



Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler *English Club* Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Inggris

Hana Lusiyana Suherman¹

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Indonesia; lusianahana256@gmail.com

Danang Dwi Basuki²

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Indonesia; danangdwibasuki@stithidayatunnajah.ac.id

Fitri Yessi Jami³

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Indonesia; fitriyessijami@gmail.com

Abstrak. Ekstrakurikuler *English Club* merupakan kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk menambahkan pelajaran Bahasa Inggris kedalam kegiatan ekstrakurikuler *English Club*. Untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris pada Peserta didik. Hal ini juga didorong dengan minat dan bakat peserta didik dalam berbahasa Inggris. Ekstrakurikuler menjadi wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris serta faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *English Club*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Kata Kunci: ekstrakurikuler, *english club*, bahasa Inggris

Abstract. Extracurricular English Club is an activity held by the school to add English lessons to English Club extracurricular activities. To develop English language skills in Learners. It is also driven by the interest and talent of learners in English. Extracurricular activities become a place for students to channel their interests and talents. This study aims to determine the process of implementing English Club extracurricular activities in developing English language skills as well as supporting and inhibiting factors. This research uses descriptive research method with qualitative approach. The informants in this study were teachers who support English Club extracurricular activities and students who participated in English Club extracurriculars. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The steps in analyzing data are using data collection techniques, data reduction, data presentation, and conclusion making.

Keywords: extracurricular, english club, english

A. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional. Dalam pengembangan teknologi dan pengaruh Internasional, Bahasa Inggris adalah salah satu

bahasa yang paling umum digunakan. Kemahiran Bahasa Inggris adalah salah satu kunci komunikasi. Berdasarkan fakta tersebut dunia pendidikan mulai mendorong lembaga- lembaga pendidikan untuk memperhatikan keterampilan Bahasa Inggris peserta didik. peserta didik.

Bahasa Inggris saat ini banyak diikuti sertakan dalam berbagai ajang perlombaan nasional. Kustomo dalam Honest (2015) menyatakan bahwa Hong Kong, Korea, Taiwan dan Jepang, serta beberapa negara besar lainnya termasuk Indonesia untuk mengubah kebijakan pembelajaran Bahasa Inggris dalam menanggapi kebutuhan akan pentingnya pengetahuan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan sebagai alat komunikasi internasional.

Menindaklanjuti hal tersebut kini sekolah - sekolah menambahkan Bahasa Inggris kedalam kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diutamakan. Guna mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris Peserta didik. Hal ini juga didorong dengan minat dan bakat peserta didik dalam Bahasa Inggris. Dimana ekstrakurikuler menjadi wadah siswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya. Menurut Intan (2018), Kegiatan ekstrakurikuler memegang peranan penting dalam pembelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak yang signifikan terhadap kepribadian anak. Peserta didik diharapkan memiliki waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler mengembangkan lebih banyak potensi dalam dirinya, dan hal-hal di luar sekolah dapat merangsang pemikiran anak tentang hal-hal baru, kreatif dan berani.

Namun pada kenyataannya dilakukannya kegiatan ekstrakurikuler *English Club* tidak menjamin keberhasilan peserta didik dalam peningkatkan keterampilan. Keberhasilan tersebut tetap di tentukan oleh berbagai faktor. Salah satunya yaitu implementasi yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler *English Club*, serta kualitas yang dimiliki oleh kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Diantara hal ini realita yang terjadi di dalam dunia pendidikan, seperti hal nya yang terdapat di berita Kompasiana menjelaskan bahwasannya salah satu sekolah yang dimana pada saat proses pembelajaran Bahasa Inggris terdapat peserta didik kurang

bersemangat, tidak memiliki motivasi untuk belajar dengan alasan karena malas.

Berdasarkan penjelasan di atas hal tersebut menjadi latar belakang peneliti untuk meneliti tentang bagaimana cara berkomunikasi guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan peserta didik melalui kegiatan *English Club*. Dengan mengangkat judul yaitu, “ Implementasi kegiatan Ekstrakurikuler *English Club* Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Inggris di Salah Satu Sekolah Dasar di Bekasi”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan salah satu metode dari penelitian kualitatif yaitu metode deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti akan memperoleh gambaran yang mendalam dan menyeluruh Implementasi kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris pada salah satu Sekolah Dasar di Bekasi.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar berbasis Agama Islam di Bekasi. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan maret 2022 di sekolah dasar yang terdapat di daerah kota Bekasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil partisipan yaitu tiga guru pengampu yang mengajar *English Club* di kelas dua sampai kelas lima yang dimana terdiri dari peserta didik gabungan putra dan putri. Dan peneliti mengambil responden dari seluruh peserta didik yang terdiri dari masing-masing kelas gabungan pada *English Club*.

Adapun alasan peneliti menentukan responden peserta didik dari masing-masing kelas gabungan *English Club*, untuk mengetahui perbedaan potensi keterampilan berbicara melalui kegiatan *English Club*. Dan proses pembelajaran yang sampai kepada masing-masing peserta didik karena dalam suatu kelas ada peserta didik yang mudah menangkap atau menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dan begitu juga sebaliknya.

Adapun teknik yang dilakukan dalam mengambil dan mengumpulkan data menggunakan metode wawancara, observasi, serta pemanfaatan dokumen. Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, dan mendapatkan data yang akurat dalam

penelitian. Sedangkan untuk metode observasi merupakan mengamati dalam proses pembelajaran di kelas. Data yang diperoleh terbagi atas 2 yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang didapat berupa kata yang dihasilkan dari kegiatan wawancara bersama guru serta hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran. Adapun data sekunder yang digunakan berupa dokumentasi kegiatan berupa gambar dan hasil belajar siswa. Triangulasi metode diterapkan dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini pada teori *Miles and Huberman*. Dalam teori tersebut terdapat langkah-langkah dalam prosesnya yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2007)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris memiliki persetujuan atau kebijakan dari sekolah mengenai kegiatan ekstrakurikuler *English Club*. Sebagaimana yang disampaikan oleh Permendikbud No 62 Tahun 2014 menyatakan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kewenangan dan tanggung jawab penuh dari satuan pendidikan. Menurut Ambri menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan bagi peserta didik (Ambri, 2014)

Adapun tujuan utamanya dalam ekstrakurikuler *English Club* untuk memperdalam dibidang pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. Hal ini selaras dengan pendapat Nurdiawati bahwasannya *English Club* adalah salah satu *Club* yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, khususnya kemampuan Bahasa Inggris peserta didik. Selain itu peserta didik bisa saling berbagi dan saling mendukung anantara peserta didik yang sudah fasih dan lancar berbahasa Inggris dengan peserta didik yang masih memiliki kemampuan terbatas. (Nurdiawati, 2017)

Ekstrakurikuler berperan membantu dalam pembelajaran di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dilaksanakan diluar jam sekolah setelah kegiatan belajar di sekolah selesai. Sebagaimana menurut pendapat

Sari mengatakan bahwasannya Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam dan atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai (Sari H.P, 2020)

Ekstrakurikuler *English Club* menghasilkan beberapa faktor yang berperan untuk diperhatikan guna meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa Inggris pada peserta didik. Menurut pendapat Sulityani mengatakan bahwa keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif (Sulistiyani, 2021).

Dari hasil penelitian, melalui wawancara, observasi serta dokumentasi, bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler *English Club* bermanfaat bagi peserta didik peserta didik dalam hal menyalurkan bakat dan minatnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. hal ini senada dengan pendapat DT selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa : “Adanya kegiatan ekstrakurikuler *English Club* ini tentunya untuk menambah bakat dan minat kepada peserta didik yang memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris, agar peserta didik bisa menyalurkan bakat dan minatnya dalam Bahasa Inggris di kegiatan ekstrakurikuler *English Club*”. Adapun tujuan utamanya dalam ekstrakurikuler *English Club* untuk memperdalam dibidang pelajaran Bahasa Inggris di sekolah, dikarenakan tidak semua peserta didik langsung memahami materi pembelajaran saat dijam sekolah dengan waktu yang sangat terbatas. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru MS selaku guru pengampu *English Club* menyatakan bahwa: “Tujuan diadakannya ekstrakurikuler *English Club* ini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada peserta didik, memperbanyak *Vocabulary*, meningkatkan *pronounsation* (pengucapannya) dan juga memperdalam materi-materi yang sudah dipelajari di sekolah ” Adapun hasil observasi dan wawancara terhadap peserta didik menyatakan bahwa ada 15 peserta didik yang mengikuti kegiatan *English Club* atas keinginan sendiri dan dukungan

dari orang tua, serta dua peserta didik yang mengikuti *English Club* ini bukan keinginan sendiri melainkan atas dasar kemauan dari orang tua.

Ekstrakurikuler *English Club* berperan membantu pelajaran di Sekolah, oleh karena itu kegiatan *English Club* ini dilaksanakan diluar jam sekolah setelah kegiatan belajar di sekolah selesai hal ini senada dengan pendapat guru penanggung jawab dan guru pengampu *English Club* yang menyatakan bahwa: “Kegiatan ekstrakurikuler *English Club* ini berlangsung diluar jam KBM sekolah yaitu, satu minggu sekali pada hari Jum’at dengan durasi waktu 90 menit, dari pukul 16.30 – 17.00. pembagiaan kelas di semester satu dalam kegiatan *English Club* ini digabung perjenjang kelas kecil yaitu, kelas satu dan tiga digabung dikarenakan memiliki jumlah peserta didik yang sedikit. Untuk semester dua sesuai dengan jenjang kelasnya, kelas dua (sebelas peserta didik), kelas empat (enam peserta didik) dan kelas 5 (enam peserta didik) dan kelas enam (lima peserta didik) untuk kelas masih digabung putra dan putri ”

Pada proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler *English Club* tentunya seorang pendidik memiliki cara dan gaya mengajar yang berbeda dari media pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang berbeda. Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam mengamati guru-guru yang mengampu di kegiatan *English Club* memiliki keterampilan dalam membuka pelajaran, keterampilan bertanya, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran dan keterampilan dalam hal menjelaskan materi pelajaran Bahasa Inggris.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan guru pengampu *English Club* peneliti mendapatkan hasil perkembangan berbahasa Inggris peserta didik yang mengikuti *English Club*. Diantaranya sebagai berikut:

- a) Keterampilan Listening (mendengar) Keterampilan *listening* pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *English Club* berkembang dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari indikator kemampuan peserta didik yang mudah memahami dan mengingat *Vocabulary* (Kosa Kata) yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik.

- b) Keterampilan Speaking (Berbicara) Keterampilan *speaking* pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *English Club* memiliki peningkatan yang bagus dari sebelum peserta didik mengikuti kegiatan *English Club*. Hal ini ditunjukkan dengan indikator dari peserta didik yang responsif ketika guru memberikan pertanyaan, mengajak berdiskusi, mengulang hafalan kosa kata dengan intonasi yang baik, dan ketika berdialog bahasa Inggris bersama dengan teman-temannya. Sehingga ada peserta didik yang memiliki keterampilan dalam *speaking* mengikuti lomba *story telling* dalam berbahasa Inggris dan mendapatkan juara.
- c) Keterampilan Reading (Membaca) Keterampilan *reading* pada peserta didik yang mengikuti Ekstrakurikuler *English Club* berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dari indikator peserta didik yang membaca kosa kata dengan intonasi atau pelafalan bahasa Inggris dengan benar serta mampu membaca *short teks* atau dialog yang ada di buku.
- d) Keterampilan Writing (menulis) Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *English Club* memiliki indikator keterampilan dan kemampuan *writing* dengan baik. Selain mengulang kosa kata kepada peserta didik guru menuliskannya juga di papan tulis atau terkadang guru mendikte menggunakan Bahasa Inggris. Hal ini melatih peserta didik untuk terbiasa menulis *Vocabulary* atau menulis materi pembelajaran bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Berdasarkan dari hasil temuan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *English Club* bermanfaat untuk peserta didik dalam hal menyalurkan bakat dan minatnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris di sekolah dasar, berhasil mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris pada peserta didik yaitu peningkatan berupa keterampilan *listening*, *speaking*, *writing* dan *reading* serta peningkatan nilai peserta didik ketika ulangan di jam sekolah. Selain itu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *English Club* memiliki perkembangan yang baik dalam potensi belajar bahasa Inggris dan

memiliki minat yang cukup baik dalam menyukai pelajaran bahasa Inggris di sekolah.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris pada peserta didik dilaksanakan diluar jam sekolah yaitu satu minggu sekali pada hari Jum'at dengan durasi waktu 90 menit, dari pukul 16.30 – 17.00. serta peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *English Club* yaitu semua jenjang dari kelas satu sampai kelas enam.

Dalam proses pembelajaran kegiatan *English Club* guru pengampu lebih menekankan pada *Vocabulary*, *conversation*, serta keterampilan dan pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Inggris untuk mengetahui bakat dan minat peserta didik dalam berbahasa Inggris. Adapun proses dan hasil pengembangan keterampilan berbahasa Inggris pada kegiatan ekstrakurikuler *English Club* yaitu : Keterampilan *Listening* (Mendengar), Keterampilan *Speaking* (Berbicara), Keterampilan *Reading* (Membaca), Keterampilan *Writing* (Menulis) dari keempat keterampilan tersebut kemampuan peserta didik berkembang menjadi lebih baik dengan adanya indikator yang dilihat dari keaktifan peserta didik dikelas dan terlihat dari nilai ujian peserta didik yang mengikuti kegiatan *English Club*.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ambri, S. (2014, Juli-Desember). "Pramuka Esktrakurkuler Wajib di Sekolah". *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol.13 (2), 16-21.
- Nurdiawati, D. (2017). Peranan Ekstrakurikuler ESCS (English Student Community Of Smansa) Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris SMA Negeri 1 Purwokerto.
- Sari H.P, d. (2020). Kreasi Bahan Ajar Berkonsep Game Untuk Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Adimas Bela Negara*, 1 (2).

- Sulistiyani, S. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: The First On-Publisher in Indonesia.
- Intan Titis Sari, d. (2018). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler English Club Sebagai Upaya Meningkatkan Speaking Skill Siswa Kelas V SD IT Nur Hidayah Surakarta.
- Kaltsum Honest Umami, d. (2015). Efektivitas Mata Kuliah Bahasa Inggris di PGSD Terhadap Keyakinan Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Mengajar Bahasa Inggris SD. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol.2 (1).
- Kaltsum, H. U. (2017). Pemanfaatan Alat peraga Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar.
- Kompasiana. (2022, September). Retrieved from <https://www.kompasiana.com/sitikomariah402279/631cd16908a8b57d140019c2/alasan-motivasi-belajar-siswa-rendah-dalam-mata-pelajaran-bahasa-inggris>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung.